

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena di lapang menunjukkan bahwa tingkat kegemaran anak akan seni sangatlah tinggi. Berbagai macam seni yang digemari anak-anak antara lain melukis, membaca buku cerita, menyanyi bahkan juga menonton film. Menyanyi adalah salah satu seni yang sangat digemari oleh peserta didik di sekolah kami, bahkan sampai waktu istirahat pun dipakai untuk kegiatan menyanyi. Peserta didik cenderung suka akan musik dan lagu, khususnya lagu-lagu yang biasanya menjadi soundtrack di film yang terkenal. Lagu-lagu inilah yang menjadi booming dan mudah terkenal di telinga masyarakat khususnya anak-anak. Tetapi sayangnya anak-anak tidak mengetahui makna apa yang terkandung didalam lagu tersebut.

Perkembangan lagu anak sekarang mengalami perubahan secara signifikan, anak-anak cenderung lebih cepat menghafal lagu-lagu dewasa misalnya tentang percintaan daripada menghafal lagu-lagu anak atau lagu nasional (Kurniawati & AAY, 2022: 6776). Fenomena inilah yang banyak ditemui dikalangan peserta didik disekolah. Fenomena ini sangatlah mengkhawatirkan karena bisa mempengaruhi karakter dasar yang membentuk watak dan kepribadian peserta didik.

Membicarakan sebuah lagu tidak lepas dari lirik dan makna yang terkandung di dalam sebuah lagu tersebut. Lirik-lirik lagu merupakan salah satu karya seni atau karya sastra yang memiliki kekhasan tersendiri. Banyak makna-

makna yang tersirat di dalamnya yang memerlukan pemahaman lebih untuk menghayati dan memahami isi dari lirik lagu-lagu tersebut. Menurut Antika et al. (2020: 61) makna yang terkandung dalam sebuah lagu merupakan pikiran yang khas dari seorang penulis sebagai ungkapan dalam bentuk bahasa. Sebuah lagu atau musik merupakan salah satu cara penyampaian pesan tentang fenomena-fenomena yang terjadi, masalah-masalah serta topik yang ada di lingkungan masyarakat kepada pendengarnya (Rahmasari & Adiyanto, 2023: 2).

Menganalisis sebuah lirik lagu adalah salah satu cara untuk memahami makna sebuah lagu. Menurut Chaer (2023: 289-290) pengertian makna berbeda-beda tergantung penempatannya. Jika tanda linguistik disamakan identitasnya dengan kata atau leksem berarti makna adalah konsep yang dimiliki oleh kata. Jika kalau tanda terdapat pada morfem atau disamakan dengan morfem maka makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki oleh setiap morfem. Makna-makna dalam morfem inilah yang akan dijadikan acuan dalam menginterpretasikan lirik lagu atau menganalisis makna-makna yang terdapat pada lirik lagu.

Analisis lirik lagu berarti juga menganalisis kalimat bermajas. Majas menurut (Rezeki, 2021: 51) adalah teknik gaya bahasa yang maknanya tidak menunjuk secara harfiah atau secara sebenarnya, tetapi memiliki makna yang tersirat di dalamnya. Lirik -lirik lagu yang mengandung majas berarti lirik-lirik lagu tersebut merupakan kiasan dalam arti tidak sebenarnya, sehingga sangatlah sulit bagi peserta didik untuk dapat menerimanya.

Dilihat dari segi filosofisnya, karya sastra merupakan perwujudan dari luapan emosi, pemikiran, gagasan seseorang yang dituangkan dalam bahasa yang indah, seperti pada sebuah lagu beserta liriknya. Penggambaran mengenai ungkapan batin seseorang dapat didengar, dirasakan, dihayati, dimaknai melalui karya sastra lagu (Sinaga, 2025: 13). Dalam konteks pendidikan bahasa dalam lagu bukan hanya sekedar sebagai alat komunikasi, tetapi juga membangun makna dan nilai-nilai eksistensi yang ada dalam diri manusia berdasarkan pengalaman yang indah. Oleh karena itu, menginterpretasikan makna yang tersirat dalam sebuah lagu merupakan salah satu proses filosofi bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan memahami gaya bahasa yang indah dalam sebuah lirik lagu.

Pada penelitian ini kami akan membantu peserta didik untuk dapat menganalisis majas tersebut sehingga diharapkan akan membantu peserta didik untuk lebih memahami makna dari lagu tersebut. Peneliti mengajak peserta didik untuk dapat menganalisis lirik lagu secara bersama-sama. Pemahaman terhadap lagu nasional dan lagu anak akan menumbuhkan karakter peserta didik antara lain karakter nasionalisme (cinta tanah air), disiplin, tanggungjawab, kerja keras, kreatif, mandiri serta cinta damai.

Salah satu tujuan penelitian ini untuk menumbuhkan karakter dasar dari peserta didik melalui pemahaman interpretasi kalimat yang mengandung majas. Menurut (Kurniawati & AAY, 2022: 6777) lagu nasional “ Bendera Merah Putih” dan “Berkibirlah Benderaku” mengandung karakter nasionalisme dan cinta tanah air, sedangkan beberapa lagu anak seperti “ Tukang Kayu”, “Pergi Belajar” dll

mengandung karakter anak kerja keras, mandiri dan penuh tanggung jawab. Bertitik tolak dari penelitian tersebut maka perlu untuk mengembangkan karakter nasionalisme dan karakter adab di lingkungan sekolah dasar khususnya, karena berdasar dari sisi normatif sekolah ditingkat dasar mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter dasar dan kepribadian peserta didik. Selain itu standar literasi juga menuntut peserta didik untuk lebih peka dan lebih memahami suatu karya sastra dalam bentuk apapun.

Salah satu cara untuk menganalisis lirik lagu dari kalimat bermajas adalah analisis semiotika. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberikan rangsangan terhadap peserta didik untuk dapat memahami isi dan makna dari lirik lagu-lagu. Secara teoritis penelitian ini berpijak pada interpretasi dan semiotika. Beberapa teori akan digunakan untuk mendukung dan menjadi dasar atau acuan dalam penelitian. Proses pembelajaran pada penelitian ini juga perlu diperhitungkan karena tidak akan mungkin terjadi apabila proses pembelajaran tidak maksimal. Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan teori pembelajaran konstruktive Jean Piaget, dimana siswa akan berperan aktif dalam semua kegiatan penelitian.

Lagu-lagu yang dipilih dalam penelitian ini adalah lagu tentang keindahan alam tanah air dan harapan bagi anak-anak Indonesia yang hidup di jaman ini. Bagaimanakah nantinya hasil interpretasi lirik lagu nasional akan mempengaruhi jiwa kecintaan peserta didik terhadap tanah airnya Indonesia, serta bagaimana lagu anak akan membentuk karakter adab peserta didik akan menjadi lebih baik pada masa sekarang ini?.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kalimat majas. Kalimat majas mengandung kalimat kiasan dalam arti kalimat yang tidak mengandung makna yang sebenarnya. Kalimat majas biasanya terdapat pada puisi ataupun lirik lagu. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada kalimat majas yang terdapat pada lirik lagu nasional yaitu “Rayuan Pulau Kelapa” dan lirik lagu anak yaitu “Selalu Ada di Nadimu” sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan karakter peserta didik. Pada penelitian ini juga Peneliti menggali makna yang terkandung dalam lirik lagu-lagu tersebut dari sudut pandang peserta didik. Bagaimana setiap peserta didik memberi arti majas tersebut dengan berbeda-beda menurut pendapat mereka sendiri.

Peserta didik tingkat dasar merupakan peserta didik yang haus akan arti sebuah kata. Mereka masih sedikit mengetahui tentang makna kata, untuk itu peneliti memilih peserta didik untuk dijadikan objek atau peran yang akan menginterpretasikan kalimat majas pada lirik lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan “Selalu Ada di Nadimu”. Peserta didik tingkat dasar khususnya kelas 6 umumnya mempunyai kecenderungan untuk berpikir dengan menyenangkan. Jadi peserta didik tingkat sekolah dasar akan senang apabila pembelajaran yang mereka lakukan cenderung santai penuh imajinasi dan menyenangkan. Selain itu peneliti selalu berada dilingkungan anak-anak tingkat dasar sehingga peneliti akan lebih mudah untuk melakukan penelitian terutama yang bersifat penelitian studi kasus.

Penelitian ini mengambil teori kajian menemukan kalimat bermajas, mengidentifikasinya kemudian menginterpretasikan kalimat bermajas yang kemudian mendeskripsikan lirik lagu secara keseluruhan, sedangkan aspek yang dikaji tentang kalimat majas dilihat dari sudut pandang peserta didik. Perkembangan karakter baik nasionalisme maupun karakter adab akan menjadi hasil akhir dari fokus penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah penting yang dipakai oleh peneliti dalam memilih topik ini adalah :

1. Bagaimana peserta didik mendeskripsikan dan mengidentifikasi jenis-jenis majas pada lirik lagu nasional “Rayuan Pulau Kelapa” dan lagu anak “Selalu Ada di Nadimu”?.
2. Bagaimana peserta didik menginterpretasikan majas pada lirik lagu nasional “Rayuan Pulau Kelapa” dan lagu anak “Selalu Ada Di Nadimu”?.
3. Bagaimana peserta didik mengembangkan sikap nasionalisme dan memahami karakter dasar pada lirik lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan “Selalu Ada Di nadimu”?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Peneliti memilih topik penelitian ini dengan tujuan yaitu:

1. Peserta didik mendeskripsikan dan mengidentifikasi jenis-jenis majas pada lirik lagu nasional “Rayuan Pulau Kelapa” dan lagu anak “Selalu Ada Di Nadimu”.

2. Peserta didik menginterpretasikan majas pada lirik lagu nasional “Rayuan Pulau Kelapa” dan lagu anak “Selalu Ada di Nadimu”.
3. Peserta didik mengembangkan sikap nasionalisme dan membentuk karakter dasar yang baik melalui lirik lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan “Selalu Ada Di Nadimu”.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti memilih topik penelitian kali ini diharapkan penelitian kali ini akan memberikan kontribusi yang sangat besar pada dunia pendidikan. Manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Memberikan kontribusi terhadap kajian literasi siswa sekolah dasar, khususnya dalam memahami kalimat majas pada karya sastra berupa lagu. Menambah referensi penelitian mengenai kalimat bermajas melalui lirik lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar khususnya dan sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas pada umumnya, serta menambah pengetahuan tentang pembentukan karakter peserta didik di sekolah-sekolah seperti rasa nasionalisme dan budi pekerti.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat menjadi gambaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan kalimat bermajas.
- 2) Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan atau merancang strategi pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat membantu siswa untuk memahami dan meningkatkan kemampuannya dalam menginterpretasikan kalimat bermajas pada lagu.
- 2) Mendorong siswa untuk lebih kritis dalam menginterpretasikan lirik lagu.
- 3) Siswa dapat mengetahui pesan dan nilai yang terkandung pada salah satu lagu nasional dan salah satu contoh lagu anak, sehingga akan timbul sifat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air.

c. Bagi sekolah

- 1) Dapat menjadi dasar pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik, kreatif dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar.
- 2) Dapat mengenalkan strategi pembelajaran ke sekolah lain.

d. Bagi Peneliti lain

Dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait interpretasi kalimat majas, analisis kalimat majas atau pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat SD, SMP maupun SMA.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang terdapat pada tesis ini antara lain:

1. Interpretasi

Interpretasi pada penelitian ini merujuk pada penafsiran makna yang terdapat pada kalimat bermajas. Peneliti meneliti dari sudut pandang peserta

didik bagaimana peserta didik memahami makna yang tersirat pada lagu nasional “Rayuan Pulau Kelapa” dan lagu anak “Selalu Ada Di Nadimu”.

2. Majas

Majas yang dimaksud di penelitian ini adalah gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu yang mengandung makna tidak sebenarnya. Pada penelitian ini majas yang terdapat pada lirik lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan “Selalu Ada di Nadimu” bisa diidentifikasi dengan majas metafora, majas hiperbola, majas asosiasi, dan majas personifikasi ataupun jenis majas lainnya.

3. Lirik

Lirik dalam penelitian ini adalah ucapan atau bahasa yang ada dalam sebuah lagu. Lirik pada penelitian ini mengambil salah satu lagu nasional yang berjudul “Rayuan Pulau Kelapa” karya Ismail Marzuki sebagai wujud dari kecintaan terhadap keindahan negeri dan salah satu lagu anak dengan judul “Selalu Ada di Nadimu” karya Nino Kayam atau yang lebih dikenal dengan Anindyo Baskoro.

4. Karakter Peserta Didik

Karakter peserta didik merupakan kemampuan peserta didik, ciri khas yang dimiliki peserta didik yang membedakan antara peserta didik lain serta kepribadian perilaku yang di perbuat oleh peserta didik. Karakter peserta didik terbentuk dari hasil perpaduan antara interaksi sosial lingkungan sekitar (eksternal) dan pembawaan dari lahir atau pribadi internal. Memahami lirik lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan “Selalu ada Di Nadimu” diharapkan akan

membentuk karakter peserta didik yang cinta tanah air, rasa nasionalisme yang tinggi, timbul simpati, dan empati dari hati nurani serta pribadi yang mandiri, tanggung jawab, serta disiplin.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam penelitian ini adalah pikiran, pendapat atau ungkapan dari peserta didik kelas 6 SD Negeri Ngariboyo 1 tentang menginterpretasikan lirik lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan “Selalu Ada di Nadimu”.

6. Lagu Nasional (“Rayuan Pulau Kelapa”)

Rayuan Pulau Kelapa termasuk lagu nasional Indonesia yang diciptakan oleh Ismail Marjuki berisi tentang keindahan alam Indonesia, kecintaan terhadap bangsa Indonesia serta kemakmuran tanah air Indonesia. Penelitian ini menitikberatkan pada majas yang terdapat pada lagu Rayuan Pulau Kelapa kemudian di analisis majasnya dan dijadikan teks deskripsi.

7. Lagu Anak (“Selalu Ada Di Nadimu”)

Selalu Ada di Nadimu merupakan lagu anak yang merupakan soundtrack dari film Jumbo. Berisi tentang bagaimana kita harus kuat dan tegar dalam menghadapi semua masalah yang ada. Dalam penelitian ini majas yang terdapat pada lagu “Selalu Ada Di Nadimu” di analisis dalam bentuk prosa

